Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 03, September 2026

IDENTIFIKASI TINGKAT KESIAPAN SISWA DALAM MELAKSANAKAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DITINJAU DARI ASPEK PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI SMK NEGERI 8 MUARO JAMBI

Nuramita[1], Yanto[2], Affan Yusra[3]
[1,2,3]FKIP Universitas Jambi
[1]nuramita2111@gmail.com, [2]yanto.fkip@unja.ac.id, [3]affanyusra@unja.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the level of readiness of twelfth-grade students at SMK Negeri 8 Muaro Jambi in carrying out Field Work Practice (PKL) in terms of attitudes, knowledge, and skills aspects. The problem underlying this study is the importance of student readiness before carrying out Field Work Practice so that students are able to adapt to the work environment and perform practical tasks optimally. This study used a quantitative approach with a descriptive method. The research subjects consisted of 98 students selected using a cluster random sampling technique from a population of 129 students. The research instrument was a Field Work Practice readiness questionnaire. Data analysis was carried out using percentage formulas. The results showed that the overall level of student readiness in carrying out Field Work Practice was in the high category with a percentage of 83%. In terms of the attitude aspect, a percentage of 86% was obtained in the high category. In the knowledge aspect, a percentage of 71% was obtained in the high category, but it was at the lower limit, indicating that students' understanding still needs to be improved. Meanwhile, in the skills aspect, a percentage of 83% was obtained in the high category. Thus, the readiness level of twelfth grade students at SMK Negeri 8 Muaro Jambi in carrying out Field Work Practice in terms of attitudes, knowledge, and skills aspects is categorized as high.

Keywords: Readiness, Field Work Practice, Attitude, Knowledge, Skills.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesiapan siswa kelas XII SMK Negeri 8 Muaro Jambi dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ditinjau dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah pentingnya kesiapan siswa sebelum melaksanakan Praktik Kerja Lapangan agar siswa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja serta melaksanakan tugas praktik secara optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian berjumlah 98 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *cluster random sampling* dari populasi sebanyak 129 siswa. Instrumen penelitian berupa angket kesiapan Praktik Kerja Lapangan. Analisis data dilakukan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesiapan siswa dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan secara umum berada pada kategori

tinggi dengan persentase sebesar 83%. Ditinjau dari aspek sikap, diperoleh persentase sebesar 86% dengan kategori tinggi. Pada aspek pengetahuan, diperoleh persentase sebesar 71% dengan kategori tinggi, namun berada pada batas bawah sehingga menunjukkan bahwa pemahaman siswa masih perlu ditingkatkan. Sementara itu, pada aspek keterampilan diperoleh persentase sebesar 83% dengan kategori tinggi. Dengan demikian, tingkat kesiapan siswa kelas XII SMK Negeri 8 Muaro Jambi dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan ditinjau dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan berada pada kategori tinggi*J*)

Kata Kunci: Kesiapan, Praktik Kerja Lapangan, Sikap, Pengetahuan, Keterampilan.

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga mampu menghadapi tantangan dunia kerja. Pada pendidikan kejuruan, proses pembelajaran tidak hanya menekankan penguasaan teori, tetapi juga pengembangan keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Oleh karena itu, kesiapan siswa menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan sebelum memasuki dunia kerja.

Salah satu bentuk pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik Kerja Lapangan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung sesuai bidang keahliannya. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja profesional. Rahmatullah dkk. (2021:2) menjelaskan bahwa Praktik Kerja Lapangan merupakan bentuk pembelajaran yang menekankan penguasaan proses kerja nyata melalui keterlibatan langsung di dunia kerja. Dengan adanya pengalaman tersebut, siswa diharapkan lebih siap menghadapi tuntutan dunia usaha dan dunia industri setelah menyelesaikan pendidikan.

Agar pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan berjalan optimal, siswa perlu memiliki kesiapan yang baik. Faqumala dkk. (2020:14) menyatakan bahwa kesiapan merupakan kondisi menyeluruh yang mencakup sikap mental, keterampilan, serta kesiapan emosional dan intelektual seseorang dalam menjalankan suatu kegiatan. Dalam konteks Praktik Kerja

Lapangan, kesiapan siswa dapat dilihat melalui aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan karena ketiga aspek tersebut menjadi indikator penting dalam mendukung keberhasilan siswa selama menjalani kegiatan praktik kerja lapangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK SMK Negeri 8 Muaro Jambi pada 05 Juni 2025, ditemukan beberapa permasalahan terkait kesiapan siswa dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan. Pada aspek sikap, masih terdapat siswa yang kurang disiplin dan kurang antusias mengikuti kegiatan PKL. Selain itu, pada aspek pengetahuan, siswa dari jurusan Agribisnis Ternak Unggas (ATU) dan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH) mengaku mengalami kesulitan memahami tugas-tugas kerja yang diberikan di tempat praktik. Sementara itu, pada aspek keterampilan, terdapat siswa yang dinilai belum mampu menggunakan alat kerja secara optimal sehingga harus ditarik kembali ke sekolah.

Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kesiapan ideal siswa dengan kondisi nyata di lapangan. Oleh sebab itu, diperlukan identifikasi secara mendalam mengenai kesiapan siswa ditinjau dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan agar sekolah dapat memberikan pembekalan yang lebih tepat sasaran sebelum pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.

Penelitian mengenai kesiapan Praktik Kerja Lapangan sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti dengan fokus yang berbeda-beda. Wibowo (2025) meneliti pengaruh pelatihan pra-Praktik Kerja Lapangan terhadap kesiapan siswa, sedangkan Aisyah Hading dkk. (2023) berfokus pada pengaruh pengetahuan dan keterampilan terhadap kesiapan PKL siswa. Selain itu, Flurentin dkk. (2022) meneliti kesiapan PKL melalui pendekatan komunikasi interpersonal dan layanan bimbingan dan konseling. Penelitian lain juga lebih banyak mengkaji pengaruh soft skills, komunikasi, maupun peran guru terhadap kesiapan siswa. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki kebaruan karena mengidentifikasi tingkat kesiapan siswa secara menyeluruh berdasarkan tiga aspek penilaian Praktik Kerja Lapangan, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada

berbagai jurusan di SMK Negeri 8 Muaro Jambi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesiapan siswa dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan ditinjau dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat kesiapan siswa dalam melaksanakan praktik kerja lapangan berdasarkan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 8 Muaro Jambi. Populasi penelitian berjumlah 129 siswa kelas XII yang akan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan. Sampel penelitian sebanyak 98 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala Likert. Instrumen penelitian disusun berdasarkan aspek penilaian praktik kerja lapangan yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sebelum digunakan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan rumus persentase untuk mengetahui tingkat kesiapan siswa pada masing-masing aspek. Hasil persentase kemudian dikategorikan ke dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada 98 responden, diperoleh data mengenai tingkat kesiapan siswa alam melaksanakan praktik kerja lapangan ditinjau dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Kesiapan Praktik Kerja Lapangan

Indikator	Skor	%	Kategori
Sikap	14734	86%	Tinggi
Pengetahuan	2784	71%	Tinggi
Keterampilan	7770	83%	Tinggi
Total	25288	83%	Tinggi

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat kesiapan praktik kerja lapangan siswa SMK Negeri 8 Muaro Jambi secara umum

berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh perolehan jumlah skor sebesar 25.288 dengan nilai persentase sebesar 83%, yang termasuk dalam kategori tinggi berdasarkan kriteria penafsiran yang telah ditetapkan.

Tabel 2. Deskripsi Hasil Data Angket Pada Indikator Sikap

Deskriptor	Skor	%	Kategori
Penampilan	1092	74%	Tinggi
Kerapihan Pakaian	1642	84%	Tinggi
Komitmen	1803	92%	Sangat Tinggi
Integritas	1354	92%	Sangat Tinggi
Menghargai	1732	88%	Tinggi
Menghormati	1802	92%	Sangat Tinggi
Kreativitas	981	67%	Tinggi
Kerja sama tim	1199	82%	Tinggi
Disiplin	1739	89%	Sangat Tinggi
Tanggung Jawab	1355	92%	Sangat Tinggi
Total	14734	86%	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas, aspek sikap siswa SMK Negeri 8 Muaro Jambi dalam melaksanakan praktik kerja lapanngan memperoleh persentase sebesar 86% dan berada pada kategori tinggi. Deskriptor dengan capaian tertinggi terdapat pada komitmen, integritas, menghormati, dan tanggung jawab dengan persentase masing-masing sebesar 92% yang berada pada kategori sangat tinggi. Sementara itu, deskriptor kreativitas memperoleh persentase terendah sebesar 67% dengan kategori tinggi

Tabel 3. Deskripsi Hasil Data Angket Pada Indikator Pengetahuan

Deskriptor	Skor	%	Kategori
Penguasaan Keilmuan	1073	73%	Tinggi
Mengidentifikasi masalah	1037	71%	Tinggi
Menemukan alternatif solusi	674	69%	Tinggi
Total	2784	71%	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas, aspek pengetahuan siswa dalam melaksanakan praktik kerja lapangan memperoleh persentase sebesar 71% dengan kategori tinggi. Deskriptor dengan persentase tertinggi terdapat pada penguasaan keilmuan sebesar 73% dengan kategori tinggi, sedangkan deskriptor dengan persentase terendah terdapat pada menemukan alternatif solusi sebesar 69% dengan kategori tinggi.

Tabel 4. Deskripsi Hasil Data Angket Pada Indikator Keterampilan

Deskriptor	Skor	%	Kategori
Keahlian	1132	77%	Tinggi
Keterampilan	1286	87%	Tinggi

Inovasi	658	67%	Tinggi
Produktivitas	1691	86%	Tinggi
Penyelesaian tugas	1758	90%	Sangat Tinggi
Penguasaan alat kerja	1245	85%	Tinggi
Total	7770	83%	Tinggi

Berdasarkan Tabel diatas, aspek keterampilan siswa dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan memperoleh persentase sebesar 83% dan berada pada kategori tinggi. Deskriptor dengan persentase tertinggi terdapat pada penyelesaian tugas sebesar 90% dengan kategori sangat tinggi. Sementara itu, deskriptor inovasi memperoleh persentase terendah sebesar 67% dengan kategori tinggi.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesiapan siswa dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 83%. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum siswa kelas XII SMK Negeri 8 Muaro Jambi telah memiliki kesiapan yang cukup baik dalam menghadapi dunia kerja. Kesiapan tersebut terbentuk melalui proses pembelajaran, pembiasaan, serta pengalaman praktik yang diperoleh selama proses pendidikan di sekolah.

a. Kesiapan praktik kerja lapangan berdasarkan aspek sikap.

Aspek sikap merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kesiapan individu dalam merespon situasi di dunia pendidikan maupun dunia kerja. Menurut Gibson dalam Tewal dkk. (2017), sikap merupakan keadaan mental yang terbentuk melalui pengalaman yang memberikan kecenderungan individu untuk merespon objek, orang, atau situasi secara positif maupun negatif. Dalam konteks pendidikan, sikap mencakup disiplin, tanggung jawab, kerja sama, serta etika kerja.

Penelitian terdahulu oleh Arif dkk. (2020) menunjukkan bahwa sikap kerja seperti disiplin, tanggung jawab, dan etika kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMK. Selain itu, Pratama dkk. (2025) menegaskan bahwa kesiapan kerja tidak hanya ditentukan oleh aspek kognitif, tetapi juga oleh sikap kerja yang baik seperti kemampuan beradaptasi dan bekerja sama.

Tingginya capaian aspek sikap menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kesiapan sikap yang baik dalam menghadapi PKL. Tingginya

persentase pada deskriptor komitmen, integritas, menghormati, dan tanggung jawab menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kesadaran yang baik terhadap aturan dan etika kerja. Namun demikian, capaian pada deskriptor kreativitas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengembangkan ide dan inisiatif masih perlu ditingkatkan.

Dengan demikian, aspek sikap menjadi aspek yang paling dominan dalam mendukung kesiapan siswa melaksanakan PKL, meskipun masih diperlukan penguatan agar penerapan sikap kerja dapat lebih konsisten dalam praktik di lapangan.

b. Kesiapan praktik kerja lapangan berdasarkan aspek pengetahuan.

Pengetahuan merupakan salah satu komponen penting dalam menentukan kesiapan siswa dalam melaksanakan PKL. Menurut Nurmala dkk. (2018), pengetahuan adalah hasil proses penginderaan yang menghasilkan informasi yang tersimpan dalam ingatan dan digunakan sebagai dasar dalam bertindak. Pengetahuan berperan dalam kemampuan kognitif siswa untuk memahami, mengaplikasikan, dan menyelesaikan tugas sesuai bidang keahlian.

Penelitian terdahulu oleh Zaharotunnisa dan Respati (2023) menunjukkan bahwa penguasaan pengetahuan berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa, di mana semakin baik pengetahuan yang dimiliki maka semakin tinggi kesiapan kerja siswa dalam menghadapi dunia industri dan pelaksanaan PKL.

Capaian aspek pengetahuan menunjukkan bahwa siswa telah memiliki pemahaman yang cukup baik dalam mendukung pelaksanaan PKL. Tingginya persentase pada deskriptor penguasaan keilmuan menunjukkan bahwa siswa telah memahami materi dasar sesuai bidang keahlian. Namun demikian, capaian pada deskriptor menemukan alternatif solusi menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan kerja masih perlu ditingkatkan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman teoritis siswa masih perlu diperkuat melalui pembelajaran yang lebih aplikatif dan berbasis praktik agar siswa mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia kerja. Dengan demikian, aspek pengetahuan tergolong tinggi, namun masih memerlukan perhatian lebih agar kesiapan siswa dalam

menghadapi PKL menjadi lebih optimal.

c. Kesiapan praktik kerja lapangan berdasarkan aspek keterampilan

Keterampilan merupakan aspek penting dalam menentukan kesiapan siswa dalam melaksanakan tugas praktik maupun menghadapi dunia kerja. Menurut Soemarjadi dalam Asrori (2020), keterampilan merupakan perilaku yang diperoleh melalui proses belajar bertahap dari gerakan sederhana hingga menjadi lebih terkoordinasi melalui latihan yang berulang.

Slameto dalam Faqumala dkk. (2020) menyatakan bahwa kesiapan seseorang dipengaruhi oleh keterampilan yang dimiliki sebagai bekal dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, penelitian Ariyanto dkk. (2023) menunjukkan bahwa kompetensi keterampilan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan siswa dalam melaksanakan PKL.

Tingginya capaian aspek keterampilan menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam melaksanakan tugas praktik kerja lapangan. Tingginya persentase pada deskriptor penyelesaian tugas menunjukkan bahwa siswa telah mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik sesuai tuntutan tugas. Namun demikian, capaian pada deskriptor inovasi menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengembangkan kreativitas dan ide baru dalam bekerja masih perlu ditingkatkan.

Dengan demikian, aspek keterampilan sudah cukup mendukung kesiapan siswa dalam melaksanakan PKL, meskipun masih diperlukan peningkatan agar keterampilan siswa lebih optimal dan merata sesuai tuntutan dunia kerja

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesiapan siswa SMK Negeri 8 Muaro Jambi dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 83%. Ditinjau dari aspek sikap diperoleh persentase sebesar 86% dengan kategori tinggi, aspek pengetahuan sebesar 71% dengan kategori tinggi, dan aspek keterampilan sebesar 83% dengan kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek sikap menjadi aspek yang paling dominan

dalam mendukung kesiapan siswa, sedangkan aspek pengetahuan masih perlu ditingkatkan agar kesiapan siswa dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan menjadi lebih optimal. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, sekolah diharapkan dapat meningkatkan pembekalan Praktik Kerja Lapangan melalui pembelajaran yang lebih aplikatif dan penguatan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri. Guru Bimbingan dan Konseling juga diharapkan dapat memberikan layanan yang mendukung kesiapan siswa dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

DAFTAR PUSTAKA

Faqumala, D. A., Sugiyono Pranoto, & Kurniawati, Y. (2020). Kesiapan Anak Masuk Sekolah Dasar.

Aisyah Hading, S., Hamidah Suryani, dan, & Kesejahteraan Keluarga Makassar Sulawesi Selatan, P. (2023). Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Mata Pelajaran Busana Industri Terhadap Kesiapan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Siswa. Journal HomeEc (P-ISSN, 18(1), 28–33

Arif, I., Marji, & Patmanthara, S. (2020). Peran Disiplin Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. Jurnal Pendidikan, 5(11), 1689–1693. http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/

Ariyanto, Amiruddin, & Amir, F. (2023). Pengaruh Pembelajaran Kompetensi Dasar Keterampilan, Praktik Kerja Lapangan, Dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Di Smk Negeri Takalar Tahun 2023. UNM of Journal Technologycal and Vocational, 7(2), 204–211.

Asrori. (2020). Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner. CV. Pena Persada.

Flurentin, E., Santoso, D. B., Utami, N. W., & Prihatiningsih, R. (2022). Komunikasi Interpersonal Bagi Siswa SMK Untuk Meningkatkan Kesiapan Kegiatan Praktik Kerja Industri Sebagai Program Layanan Bimbingan Dan Konseling. Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(1), 10–14.

Nurmala, I., Rahman, F., Nugroho, A., Erlyani, N., Laily, N., & Yulia, V. (2018). Promosi Kesehatan. Airlangga University Press

Pratama, R., Waskito, Erizon, N., & Purnama Putra, R. (2025). Korelasi Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Bukittinggi. JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner, 02(02), 918–926.

Rahmatullah, N., Gumelar, G., Nasyaliyah, L., Sugiani, R., Yudhaningrum, L., Erik, & Taufiq,

A. (2021). Pedoman Praktik Kerja Lapangan (PKL) Peserta Didik SMK/MAK /MAK Di Dalam Negeri.

Tewal, B., Adolfina, Merinda, & Hendra. (2017). Perilaku Organisasi. CV. Patra Media Grafindo.

Wibowo, T. S. (2025). Pelatihan Pembekalan Pra Praktik Kerja Lapangan (PKL) Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Farmasi SMK Kesehatan Surabaya. Easta Journal of Innovative Community Services, 3(02), 47–55. https://doi.org/10.58812/ejincs.v3i02

Zaharotunnisa, R., & Respati, Y. A. (2023). PKL Saat Pandemi Covid-19, Apakah Mempengaruhi Kesiapan Kerja?: Soft Skill Sebagai Variabel Mediasi. Efisiensi : Kajian Ilmu Administrasi, 20(2), 142–158. https://doi.org/10.21831/efisiensi.v20i2.60229